

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi yang semakin cepat dan pesat menjadi tantangan berat bagi sebuah perusahaan ataupun lembaga pendidikan, baik itu negeri maupun swasta. Setiap sektor pendidikan diharapkan dapat memanfaatkan teknologi informasi sebagai penunjang kegiatan operasional dalam menghasilkan suatu informasi. Menurut (Nurrahmi & Misbahuddin, 2019), Teknologi informasi adalah teknologi yang digunakan untuk melakukan pengolahan data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, dan juga memanipulasi data dalam berbagai cara untuk dapat menghasilkan informasi yang berkualitas, serta mendapatkan informasi yang strategis dalam pengambilan keputusan atau yang biasa disebut juga dengan sistem pendukung keputusan.

Setiap awal tahun pelajaran sekolah penyelenggara pendidikan menerima siswa baru yang akan didik di sekolah tersebut. Namun pada setiap penerimaan siswa baru dimana selalu menimbulkan permasalahan. Dan salah satu faktor yang mendorong meningkatnya mutu pendidikan adalah siswa. Kegiatan seleksi siswa baru merupakan langkah awal untuk meningkatkan mutu pendidikan yaitu menentukan kualitas input. Kegiatan seleksi siswa baru selalu diawali dengan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB).

SMK Nashihuddin Kemiling merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berada di Kemiling. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sejahtera Gg. Pesantren, Lk. 1, Sumberrejo Sejahtera, Kec. Kemiling, Kota Bandar Lampung, 35153. Pada saat ini SMK Nashihuddin mempunyai 13 guru bidang studi, dan

jumlah siswa saat ini 84 yang terdiri dari kelas 10, 11, dan 12 dengan 1 jurusan yakni Tata Busana.

Berdasarkan hasil wawancara langsung dengan guru/staf dari panitia kegiatan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di SMK Nashihuddin di Kemiling proses pendaftaran masih dilakukan secara langsung, yaitu calon siswa harus datang ke sekolah untuk mengisi formulir pendaftaran dan melengkapi persyaratan-persyaratan yang dibutuhkan sebagai syarat pendaftaran (SKHUN, ijazah, KTP, Kartu Keluarga, dan akta kelahiran. Apabila calon siswa sudah melakukan proses pendaftaran dari awal hingga akhir, maka panitia dapat menyimpulkan untuk diterima.

Permasalahan yang sering terjadi saat ini pada pendaftaran yaitu kurangnya persyaratan yang dibawa untuk melengkapi syarat pada pendaftaran sehingga calon siswa harus kembali untuk melengkapi persyaratan yang dibutuhkan. Proses Penerimaan Siswa Baru (PPDB) di Nashihuddin yang masih menggunakan sistem manual dengan mengisi formulir yang disediakan oleh panitia sehingga membutuhkan waktu untuk memutuskan siapa saja peserta yang layak untuk diterima menjadi siswa. Dan juga sulitnya bagi calon siswa yang berasal dari luar kota untuk mendaftar karena harus datang langsung ke sekolah. Terjadi juga permasalahan pada rekap data PPDB oleh panitia yang tidak pernah dilakukan contohnya rekap data menggunakan Microsoft Exel atau yang lainnya.

Berdasarkan pada penelitian yang berjudul Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web. Dimana dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis mengangkat masalah yang membutuhkan suatu sistem informasi penerimaan

siswa baru berbasis web yang mampu mengolah data-data siswa baru sehingga dapat disimpan dengan aman ke dalam database system. Dengan menggunakan perancangan *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, dan *Flowchart*. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Pengembangan Sistem Penerimaan Siswa Baru yang di bangun dapat digunakan sekolah untuk mempermudah proses penerimaan siswa baru dan dapat di terima dengan baik, fungsi dari aplikasi dapat berjalan dengan baik, dapat disimpulkan bahwa aplikasi telah berjalan sesuai dengan yang diharapkan agar calon siswa lebih mudah mendaftar dan memperoleh informasi penerimaan siswa baru, yang dapat diakses dari jauh kapanpun dan dimanapun melalui jaringan internet, dan dapat diakses dengan mudah dan cepat, sehingga hemat biaya dan waktu (A. A. Irawan & Neneng, 2021).

Untuk membantu pihak sekolah dalam memilih peserta dari hasil dipertimbangkan menjadi hasil diterima maka diperlukan sistem pendukung keputusan dalam penyeleksian penerimaan siswa baru. Pada saat proses pemilihan peserta pun melibatkan banyak kriteria dan bobot yang dinilai (multikriteria) seperti nilai ujian sekolah (45), nilai raport (48), dan zonasi (7). Penulis menggunakan metode *Simple Additive Weighted (SAW)* karena metode SAW memiliki kecepatan pada proses perhitungannya, kemudahan proses perhitungannya lebih simple dan sedikit, pembobotan pada kriterianya yang sudah ditetapkan, dan kemudahan dalam pengimplementasiannya.

Diharapkan proses pendaftaran siswa baru dapat diselesaikan dengan cepat dan mudah baik untuk pihak sekolah maupun untuk calon siswa yang ingin mendaftar, sehingga proses seleksi dapat diselesaikan dengan cepat dan datanya tersimpan dengan aman di database. Dengan adanya sistem ini dapat membantu

pihak sekolah dalam pengambilan keputusan penerimaan siswa baru dengan tepat dan akurat sesuai dengan kriteria yang diinginkan pihak sekolah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menemukan solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang muncul yaitu dengan membangun sebuah Sistem Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis Website. Oleh karena itu, penulis dalam melakukan penelitian yang kemudian ditulis dalam bentuk skripsi dengan judul “**Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Simple Additive Weighting (SAW)**” dengan harapan dapat membantu dan mengatasi masalah yang ada pada SMK Nashihuddin Kemiling.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menentukan cara seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)?
2. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan penerimaan calon siswa baru pada SMK Nashihuddin Kemiling menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*”?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan pada SMK Nashihuddin Kemiling.

2. Sistem pendukung keputusan yang akan dibuat merupakan alat bantu bagi pihak sekolah untuk mendukung keputusan dalam menentukan peserta dengan hasil test dipertimbangkan untuk menjadi peserta dengan hasil test diterima dan bukan sebagai pengganti dari proses pengambilan keputusan.
3. Data kriteria dan bobot yang akan digunakan adalah nilai ujian sekolah (45), nilai raport semester 1-5 (48), dan zonasi (7).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempermudah pekerjaan panitia penerimaan siswa baru SMK Nashihuddin Kemiling dalam pengolahan data siswa baru.
2. Meminimalisir kesalahan yang dilakukan oleh panitia penerimaan siswa baru SMK Nashihuddin Kemiling dalam mengolah data calon siswa baru.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu panitia dalam mengambil sebuah keputusan mengenai pendaftaran siswa/i yang memiliki potensi untuk mendapatkan siswa/i baru yang baik.
2. Membuat sistem yang dapat memberikan kemudahan bagi para peserta yang mendaftar.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian ini akan membahas tentang teori-teori yang mendasari dari penelitian yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ini meliputi konsep kerangka, tahapan penelitian serta bahan dan alat yang akan digunakan pada SMK Nashihuddin Kemiling yang akan menyelesaikan masalah pada SMK Nashihuddin Kemiling.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bagian ini akan menjelaskan evaluasi sistem yang diimplementasikan dan menampilkan hasil dari penelitian.

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang telah kita peroleh dengan menggunakan metode pada bab III, serta memberikan penjelasan secara terperinci terkait hal tersebut.

BAB VI PENUTUP

Pada bagian ini meliputi kesimpulan dan saran.